



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA
KEHAMILAN DI DESA TANGGUNG HARJO
KECAMATAN/KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh:

MUTI'ATIN MUSTAFIDAH

NIM : 092070074

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa
Skripsi berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN DI DESA TANGGUNG HARJO KECAMATAN/KABUPATEN GROBOGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MutPATin Mustafidah
NIM : 092070074

Telah disetujui dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pembimbing I,


Drs. H. Istahanto Isradji, M.Si
NIP. 210996001

Pembimbing II,


Ns. Tutik Rahayu, S.Kep
NIP.210189027

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN DI DESA TANGGUNG HARJO KECAMATAN/KABUPATEN GROBOGAN

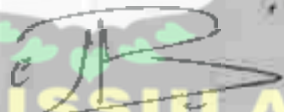
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mutiatin Mustafidah

NIM : 092070074

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 8 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,


Dr. Erna Mirani, M. Si. M. ed

NIP. 210106105

Penguji II


Drs. H. Israhnanto Isradji, M. Si

NIP. 210996001

Penguji III


Ns. Tiuk Rahayu, S. Kep

NIK. 210189027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan keikhlasan dan rasa hormat yang dalam
Qpersembahkan dan Qucapkan terima kasih atas terselesainya
skripsi ini kepada:

- ↓ ALLAH S.W.T yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan petunjuknya untukku.
- ↓ Nabi Muhammad S.A.W yang telah menuntunku dan menjadi sumber inspirasi terbesar dalam hidupku.
- ↓ Bapak dan Ibunda tercinta “**Ali Mashudi dan Hikmah**” yang tanpa ada hentinya memberikan do’a, kasih sayang, semangat dan selalu bekerja keras demi tercapainya impian anak-anaknya
- ↓ Untuk kedua kakakQ tersayang dan tercinta kalianlah yang senantiasa selalu memberi motivasi dan do’a hingga aQ dapat menyelesaikan SI-Keperawan dengan lancar, semoga ini merupakan awal yang baik bagi aQ dan Qt dalam menggapai cita-cita dimasa depan. Amien.....
- ↓ Untuk “**@abie**”, seorang yang selalu menyayangi dan mencintaiQ ,setia, memberikanQ semangat, dan sabar mendampingi “**Ummie**” serta saling mengisi ketidak sempurnaan kami dengan kelebihan yang kami miliki masing-masing dan juga saling belajar akan arti hidup ini.
- ↓ Teman-teman FIK SI Keperawatan UNISSULA Semarang 2007 akhirnya kita bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun harus melewati perjalanan yang sangat panjang dan penuh dengan kerikil tajam.

MOTTO

"Allah tidak menjanjikan langit selalu biru, bunga bermekaran di setiap musim dan pelangi di setiap embun pagi...,tapi Allah berjanji bahwa dengan Rahman dan RohimNYA kan selalu bersama kita dalam keadaan apapun, memberikan pelangi di saat badai dan jawaban di setiap do'a".

"Kindness is a language which the deaf can hear and the and the blind can see"
"kebaikan adalah bahasa yang bisa dilihat oleh orang buta dan bisa di dengar oleh orang tuli"
(Mark Twain)

"It is a thousand times better to have common sense without education than to have education without common sense"
"Memunyai akal sehat tanpa pendidikan, seribu kali lebih baik dari pada mempunyai pendidikan tanpa akal sehat"
(Robert Green Ingersoll)

"Nothing is impossible, everything is possible if you believe in Allah"
"Tidak ada yang mustahil di muka bumi ini kalau kita percaya pada Allah"
(MY @ABIE)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan ridhoNya, sehingga penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar skripsi serta untuk menambah wawasan dan keterampilan dibidang keperawatan maternitas.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi secara langsung dan tidak langsung penulis telah mendapat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ns. Retno Setyawati, Mkep.Sp.kmb selaku Dekan Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
2. Bapak Muh. NsAbdurrouf, S.Kep selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Drs. HIsrahnanto Isradji, M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, dorongan, ilmu dan nasehat yang sangat berharga guna penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Tutik Rahayu, Skep selaku pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, dorongan, ilmu dan nasehat yang sangat berharga guna penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Staf pengajar pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sultan Agung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Bapak Ali mashudi dan Ibu Hikmah tercinta serta kedua kakakku dengan kasih sayang dan segala pengorbanannya yang telah memberikan do'a serta dukungan moril dan materil.
7. Kepada @abie (Muh. Ali Ridlo) terima kasih sayangnya atas perhatian, cinta, semangat, dan support serta kesabaran yang secara langsung memberikan inspirasi tersendiri bagi penulis
8. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan, sehingga skripsi ini bisa disusun mendekati sempurna.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesa	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Variabel Penelitian	18
C. Definisi Operasional	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Tempat dan Waktu Penelitian	21
F. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	21
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
H. Metode Pengumpulan Data	24
I. Rencana Analisis Data	27
J. Etika Penelitian	28
K. Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	30
B. Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan	31

C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan	31
BAB V PEMBAHASAN	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel

Halaman

3.1. Definisi Operasional

19



DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Halaman
2.1. Kerangka Teori	16
2.2. Kerangka Konsep	17
2.3. Alur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat ijin penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 Kuisioner Pengetahuan Ibu tentang hubungan seksual yang aman
- Lampiran 6 Kuisioner Tentang Posisi hubungan seksual yang aman
- Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN DI DESA TANGGUNG HARJO KECAMATAN/KABUPATEN GROBOGAN

Muti'atin Mustafidah
Program SI Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan tergolong rendah, hal ini disebabkan karena ibu hamil malu bertanya kepada tenaga kesehatan dan menganggap suatu hal yang tabu untuk diperbincangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 60 orang dengan *teknik total sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square*.

Hasil : Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa dari 60 responden penelitian sebagian besar memiliki karakteristik umur 20-26 tahun sebanyak 73,3%, dengan karakteristik tingkat pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 51,7%, dengan karakteristik tingkat pendidikan SLTP 41,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan 56,7% responden berpengetahuan baik, 21,7% responden berpengetahuan cukup, dan 21,7% responden berpengetahuan kurang. Sebanyak 51,7% responden dalam posisi aman dan 48,3% responden dalam posisi tidak aman dalam melakukan hubungan seksual.

Simpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan ($P_{value} < 0,05$).

Kata kunci: ibu, posisi hubungan seksual, kehamilan

Daftar Pustaka : 18 (2002-2011)

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHER AND SAFE WAY OF SEXUAL ACTIVITY DURING PREGNANCY IN TANGGUNG HARJO VILLAGE GROBOGAN DISTRICT

Muti'atin Mustafidah
S1 Nursing Program
Nursing Faculty
Semarang Sukan Agung Islamic University

ABSTRACT

Background: Mother's level of knowledge about safe sex position during pregnancy is low, this is because pregnant women are embarrassed to ask health professionals and is considered a taboo for discussion. The purpose of this study to identify the level of knowledge of mothers with a safe sex position during pregnancy.

Methods: This research is a type of quantitative research with cross sectional approach. Collecting data by questionnaire. The total of respondents are 60 people with a total sampling technique. The data obtained were processed using statistical Chi-Square formula.

Results: Based on the analysis results obtained from 60 respondents who most research has the characteristics of the age of 20-26 years as much as 73.3%, with job characteristics mostly working as a housewives as much as 51.7%, with characteristics of junior secondary education level 41.7%. The results also showed 56.7% of respondents knowledgeable good, 21.7% of respondent have enough ability, and 21.7% of respondents are less knowledge. As many as 51.7% of respondents in a safe position and 48.3% of respondents in insecure positions in sexual intercourse.

Conclusion: there is a relationship between the mother's level of knowledge and safe sexual positions during pregnancy ($P_{value} < 0,05$).

Keywords: maternal pregnancy sexual positions

Reference : 18 (2002-2011)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dengan sel spermatozoa (konsepsi) yang diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis. (Mitazani, 2009). Kehamilan melibatkan adaptasi fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial dalam keluarga. Lamanya hasil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung sejak hari pertama menstruasi terakhir. Salah satu adaptasi dalam kehamilan adalah hubungan seksual selama kehamilan (Wiknjosastro, 2002).

Seorang wanita hamil banyak sekali kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi antara lain yaitu : kebutuhan oksigen, kebutuhan nutrisi, kebutuhan personal hygiene, kebutuhan pakaian, kebutuhan eliminasi, kebutuhan seksual dan kebutuhan mobilisasi. Hubungan seksual selama kehamilan dapat meningkatkan perasaan cinta, keintiman dan kepedulian antara suami dan istri.

Sebagian besar wanita merasa bahwa gairah seksual merasa meningkat selama masa kehamilan terutama pada trimester kedua. Hal ini disebabkan karena peninggian hormon seksual yang amat besar yang mulai bersikulasi sepanjang tubuh sejak masa pembuahan. Hubungan seksual selama kehamilan terkadang dapat menjadi aktivitas yang lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya

dan seorang wanita mungkin akan mencapai orgasme untuk pertama kalinya saat ini (Maddougali, 2003).

Meskipun hubungan seksual selama hamil bisa berbeda dari apa yang di alami sebelumnya, tetapi untuk sebagian besar kasus, hubungan seksual aman untuk dilakukan. Hubungan seksual selama kehamilan baik untuk pasangan secara fisik maupun emosional, mendekatkan kedua pasangan, membantu kebugaran tubuh, menyiapkan otot pinggul untuk persalinan, dan merilekskan untuk setiap orang yang terlibat, termasuk bayi (Eisenberg, 2006).

Melakukan hubungan seksual adalah aman selama hal itu tidak menimbulkan rasa tidak nyaman. Tidak ada hubungan antara melakukan hubungan seksual dengan abortus spontan tetapi dengan memperhatikan peringatan, tidak boleh melakukan hubungan seksual jika mengalami kram perut atau pendarahan vagina dan tidak boleh melakukan hubungan jika mengalami riwayat *inkompetensi serviks* (Bobak, 2005).

Pada umumnya koitus diperbolehkan pada masa kehamilan jika dilakukan dengan hati-hati. Pada akhir kehamilan, jika kepala sudah masuk ke dalam rongga panggul koitus sebaiknya dihentikan karena dapat menimbulkan perasaan sakit dan perdarahan. (Prawirohardjo, 2002).

Kenikmatan seksual seperti gairah seksual, nampaknya menghilang beberapa, namun tidak semua pasangan, pada satu kelompok wanita hanya 21% yang tidak mengalami atau sedikit mengalami kenikmatan seks sebelum hamil.

Presentasi wanita yang tidak mengalami kenikmatan seksual ini meningkat menjadi 41% pada minggu ke-12 kehamilan dan 59% ketika memasuki bulan kesembilan. Penelitian yang sama menunjukkan bahwa pada minggu ke-12 kehamilan, kira-kira 1 dari 10 pasangan sama sekali tidak melakukan hubungan seksual. Memasuki bulan ke-9 sepertiganya menjalani pantangan seksual tapi cukup menggembirakan bahwa penelitian juga menemukan bahwa lebih dari 4 dari 10 orang wanita masih menikmati seks pada saat hamil, dan lebih dari setengahnya dapat mengalami tanpa masalah. (Eisenberg, 2006).

Pengetahuan hubungan seksual pada ibu hamil dengan pasangan antara lain pasangan tersebut perlu merasa bebas untuk membahas hubungan seksual mereka selama hamil. Kepercayaan individu yang satu terhadap yang lain dengan keinginan untuk berbagi masalah dapat menguatkan hubungan seksual mereka. Komunikasi antara pasangan merupakan hal yang penting. Pasangan yang tidak mengalami perubahan fisiologis dan emosi, yang terjadi dengan cepat selama masa hamil, dapat menjadi bingung saat melihat perilaku pasangannya. Dengan membicarakan perubahan-perubahan yang mereka alami, pasangan dapat mendefinisikan masalah mereka dan menawarkan dukungan yang diperlukan. Menurut literatur psikoanalisis, beberapa aspek perilaku pria menunjukkan adanya persaingan. Persaingan langsung dengan janin dapat tampak jelas, terutama selama aktivitas seksual. Suami menyatakan protes karena gerakan janin menghambatnya memperoleh kenikmatan seksual. (Bobak, 2005).

Berdasarkan studi pendahuluan : dari 30 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tanggung Harjo tanggal 24 Februari 2011, terdapat 15 ibu hamil yang takut melakukan hubungan seksual dan 10 ibu hamil yang tidak tahu tentang hubungan seksual selama kehamilan dan 5 ibu hamil yang tahu dan melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

B. Perumusan Masalah

Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dengan sel spermatozoa (konsepsi) yang diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis. Sedangkan melakukan hubungan seksual selama kehamilan adalah aman selama hal itu tidak menimbulkan rasa tidak nyaman. Tidak ada hubungan antara melakukan hubungan seksual dengan abortus spontan tetapi dengan memperhatikan peringatan, tidak boleh melakukan hubungan seksual jika mengalami kram perut atau perdarahan vagina.

Ada banyak perubahan-perubahan yang mempengaruhi gairah dan kenikmatan seksual antara lain perubahan adaptasi baik secara fisik maupun secara psikologis dan juga pada perubahan anatomis dan fisiologis yang terjadi pada alat kelamin wanita. Namun dengan adanya pengetahuan dan komunikasi yang baik antara kedua belah pasangan maka hubungan seksual selama kehamilan dapat tetap dilakukan dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan perumusan masalah apakah ada hubungan pengetahuan itu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu tentang hubungan seksual yang aman selama kehamilan.
- b. Mengetahui tentang posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan praktis untuk mendukung pengetahuan teoritis yang didapat melalui penelitian serta melatih ketrampilan dalam menulis analisis ilmiah.

2. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mempertimbangkan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan perawatan khususnya masalah pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan tambahan dan pengetahuan agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoadmodjo, 2007).

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan dalam domain kognitif terdiri dari 3 tingkat yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu

tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan.

3) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri-sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. (Notoadmodjo, 2007)

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil presentase 76 % -100 %
2. Cukup : Hasil presentase 56% -75%
3. Kurang : Hasil presentase < 56%.

2. Hubungan Seksual

a. Pengertian

Hubungan seksual merupakan ekspresi atau ungkapan cinta dari 2 individu / perasaan kasih sayang, menghargai, perhatian dan saling menyenangkan satu sama lain, tidak hanya terbatas pada tempat tidur / bagian-bagian tubuh. (Saryono, 2010)

Ada banyak perubahan dan adaptasi dalam hubungan seksual selama kehamilan baik secara fisik maupun psikologis antara lain :

1) Perubahan fisik :

a) Mual dan muntah

Jika rasa mual pagi hari menyerang sepanjang hari, mungkin harus menunggu sampai gejala menghilang.

b) Keletihan

Bercintalah ketika kesempatan muncul dengan sendirinya, jangan berusaha memaksakan diri untuk tetap romantis,

c) Perubahan bentuk

Hubungan seksual bisa canggung serta tidak nyaman ketika perut besar menghalangi.

d) Pembengkakan kelamin

Meningkatnya aliran darah ke area pinggul, yang disebabkan oleh perubahan hormon bisa meningkatkan respons seksual pada beberapa wanita. Tetapi juga bisa membuat hubungan seksual kurang memuaskan jika perasaan membesar tetap

bertahan setelah orgasme maka ibu merasa seakan-akan tidak selesai melakukannya. Juga bagi pria, membesarnya kelamin wanita bisa meningkatkan kenikmatan atau menguranginya.

e) Kepekaan payudara

Beberapa pasangan yang beruntung malah menikmati pembesaran payudara. Tetapi banyak pasangan yang mengalami bahwa di awal kehamilan, payudara merupakan area yang tidak boleh disentuh karena sangat nyeri jika disentuh. Bagi banyak wanita, kepekaan ini berkurang pada akhir trimester pertama, tetapi bagi banyak pasangan, kepekaan dan pembesaran payudara meningkatkan seksualitas.

f) Perubahan sekresi vagina

Sekresi atau keluaran dari vagina mengalami penambahan volume dan perubahan kekentalan, bau, dan rasa selama hamil. Penambahan cairan bisa meningkatkan kenikmatan bagi pasangan jika selama ini vagina wanita selalu kering atau terlalu sempit.

2) Perubahan psikologis:

a) Takut menyakiti janin atau menyebabkan keguguran.

Pada kehamilan normal, hubungan seksual tidak akan menyebabkan kedua hal tersebut. Janin dilindungi dan dibungkus oleh bantal cairan ketuban dan rahim, dan rahim ini

ditutup dari luar dengan sebuah sumbat lender dari mulut rahim.

- b) Takut orgasme akan merangsang keguguran lanjut atau persalinan dini.

Meskipun rahim berkontraksi setelah orgasme bisa sangat kuat dan berlangsung sampai setengah jam sesudah hubungan seksual tetapi kontraksi ini bukanlah tanda persalinan dan tidak memunculkan bahaya pada kehamilan normal. (Eisenberg, 2006).

- b. Hubungan seksual tidak aman dilakukan pada keadaan hamil :

- 1) Setiap saat ketika terjadi perdarahan yang tidak jelas penyebabnya.
- 2) Selama trimester pertama, jika wanita memiliki riwayat keguguran atau ancaman keguguran, atau menunjukkan tanda-tanda ancaman keguguran.
- 3) Jika selaput ketuban telah pecah.

3. Posisi Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Posisi pada saat melakukan hubungan seksual menentukan kenikmatan dan kepuasan yang akan diperoleh baik suami maupun istri. Oleh sebab itu, posisi hubungan seksual yang disarankan bagi wanita hamil sesuai dengan usia kehamilan antara lain :

a. Trimester I (1 – 3 bulan)

1) Posisi Sendok Berhadapan

Posisi hubungan seksual yang dilakukan dengan berbaring menyamping dan saling berhadapan dengan pasangan. Posisi ini tepat dilakukan pada kehamilan di trimester I saat perut istri belum terlalu besar.

2) Posisi Pinggir Ranjang

Pada posisi ini, istri diminta untuk berbaring pada punggung disisi ranjang tempat tidur dengan kaki sedikit tertekuk kebelakang (tetapi bukan dilipat), pantat serta telapak kaki menumpu pada sisi tempat tidur atau kasur. Dan ini bisa dilakukan pada saat trimester

I.

3) Posisi Misionaris

Sebagai posisi yang biasa dilakukan oleh orang kebanyakan, suami bisa saja tetap memilih posisi yang menempatkan tubuh istri di bawah suami, ini dirasa cukup nyaman dan aman bagi kehamilan istri ketika perut istri belum besar atau pada trimester I.

b. Trimester II (4 – 6 bulan)

1) Posisi Duduk

Di posisi ini, istri duduk dipangkuan suami. Ketika perut istri belum terlalu besar, posisi berhadapan dapat mudah dilakukan. Namun, ketika perut istri sudah mulai membesar, posisi berhadapan jadi lebih sulit dilakukan. Sehingga posisi duduk dengan tidak berhadapan dapat dipilih sebagai alternatif pada masa kehamilan trimester II atau di akhir trimester II.

c. Trimester III (7-9 bulan)

1) Posisi Sendok

Posisi ini dilakukan dengan tubuh berbaring menyamping. Suami berada di belakang istri. Posisi ini sesuai untuk dilakukan pada saat perut istri sudah besar atau saat istri tidak dapat berperan aktif lagi selama bercinta.

2) Posisi *Doggie Style*

Posisi dimana istri bersangga pada lutut dan tangannya agar perut tidak mendapatkan tekanan seperti hendak merangkak. Hanya saja jika perut istri sudah sangat besar, bisa saja perut tetap menyentuh alas.

3) Posisi Istri di Atas (*Woman on Top*)

Hubungan seksual dengan posisi wanita di atas pria di bawah dapat dikatakan merupakan gaya yang sangat menyenangkan selama kehamilan, terutama pada trimester III dimana perut wanita sudah mulai besar. Dengan posisi ini, perut wanita bisa bersandar di atas perut pria dan si pria bisa menopang perut wanita saat diperlukan. (Saryono, 2010)

4. Cara Mempertahankan Hubungan Seksual Selama Kehamilan

- a. Jangan pernah membiarkan frekuensi hubungan seksual mengganggu aspek lain dan percintaan yang berkualitas selalu lebih penting daripada kuantitasnya, terlebih lagi selama kehamilan.

- b. Kenali tekanan yang telah ditimbulkan oleh kehamilan, kenali setiap perubahan pada kepekaan gairah seksual yang dialami oleh keduanya. Diskusikan setiap masalah dengan terbuka, jangan menyimpannya dibawah selimut. Jika ada masalah yang sepertinya terlalu besar untuk ditangani berdua, mintalah bantuan profesional.
- c. Berfikir positif bercinta adalah persiapan fisik yang baik untuk persalinan dan melahirkan, terutama jika ingin melakukan latihan kegel selama hubungan seksual.

(Eisenberg, 2006)

5. Hubungan pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2007).

Berhubungan seksual selama masa kehamilan sebenarnya merupakan saat yang tepat untuk bereksperimen dan menemukan cara baru untuk bercinta.

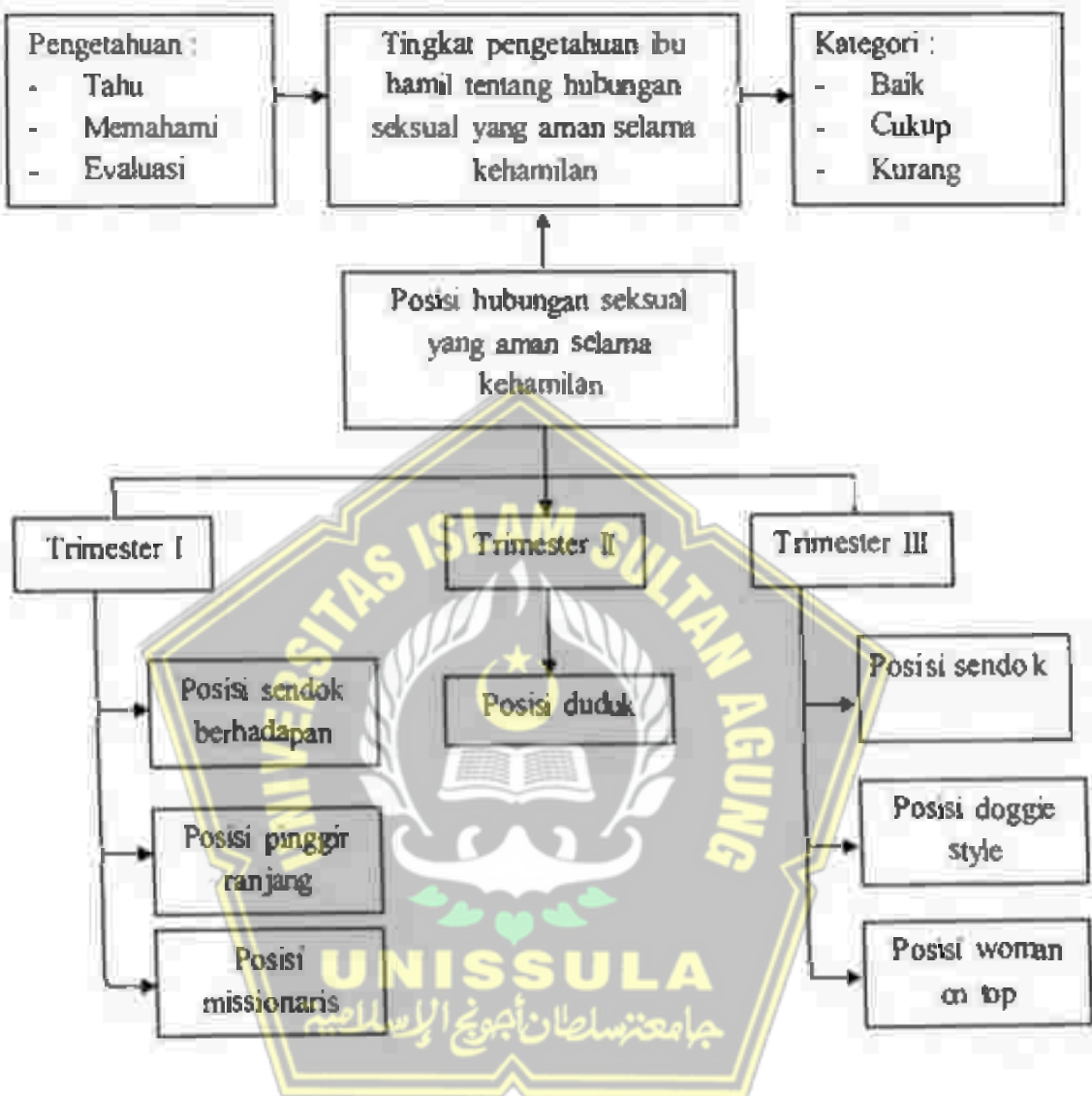
Sehingga kedua pasangan harus tahu posisi hubungan seksual seperti apa yang aman dilakukan selama kehamilan diantaranya :

- a. Nyaman baik bagi istri maupun suami
- b. Dilaksanakan tidak berdasarkan paksaan dari salah satu pihak
- c. Tidak meletakkan berat badan suami kepeut istri selama melakukan hubungan seksual atau membatasi tekanan diperut istri.

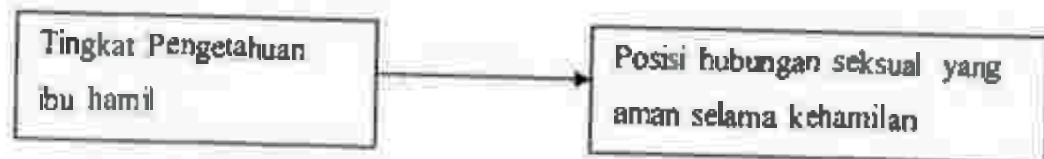
Melakukan hubungan seksual selama kehamilan dapat menjadi salah satu bagian penting untuk menyatakan perasaan kasih sayang, rasa aman, dan tenang. Kebersamaan, serta kedekatan perasaan dalam hubungan suami istri. (Suryoprajogo, 2008).



B. Kerangka Teori



C. Kerangka Konsep



D. Hipotesa

"Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan"



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik yaitu suatu jenis penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. (Riyanto, 2011)

Jenis penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang mencakup variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. (Notoatmodjo, 2005)

B. Variabel Penelitian

- a. Variable Bebas : Tingkat Pengetahuan ibu
- b. Variabel Terikat : Posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

C. Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	2	3	4	5
1. Tingkat pengetahuan ibu	Tingkat kemampuan ibu untuk menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengetahuan ibu tentang hubungan seksual yang aman selama kehamilan	Diukur dengan metode kuesioner B (pengetahuan ibu tentang hubungan seksual selama kehamilan) yang terdiri 10 item pertanyaan yaitu : dengan bentuk <i>favourable</i> (positif) dan pertanyaan <i>unfavourable</i> (negatif). Untuk pertanyaan <i>favourable</i> bila menjawab "benar" skor 1 dan "salah" skor 0. Dan untuk pertanyaan <i>unfavourable</i> bila menjawab "benar" skor 0 dan bila menjawab "salah" skor 1.	Dari total 10 item dengan nilai : Skor tertinggi: 10 Skor terendah : 0 Dikategorikan: Baik: (76-100%) Cukup: (56-75%) Kurang: (0-55%)	Ordinal
2. Posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan	Kemampuan ibu untuk menjawab pertanyaan dengan benar tentang posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan	Diukur dengan kuesioner C (tentang posisi hubungan seksual selama kehamilan) yang terdiri dari 10 item pertanyaan dengan bentuk pertanyaan <i>favourable</i> (positif) dan	Dari total 10 item dengan nilai : Skor tertinggi: 10 Skor terendah: 0 Dikategorikan: Aman: (6-10) Tidak aman: (0-5)	Nominal

		pertanyaan <i>unfavourable</i> (negatif). Untuk pertanyaan <i>favourable</i> bila menjawab "benar" skor 1 dan "salah" skor 0. Dan untuk pertanyaan <i>unfavourable</i> bila menjawab "benar" skor 0 dan bila menjawab "salah" skor 1.		
--	--	--	--	--

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1-3 yang ada di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang dari semua jumlah populasi dengan :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang bersedia dijadikan responden dan menandatangani *inform consent*.
- 2) Ibu hamil yang berada di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang pindah tempat tinggal selama penelitian berlangsung.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- Juni 2011.

F. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

- a) Kuesioner A, berisi tentang data pribadi yang terdiri dari : nama, pekerjaan, umur, pendidikan.
- b) Kuesioner B, berisi tentang data pertanyaan tingkat pengetahuan ibu tentang hubungan seksual selama kehamilan yang terdiri 10 item pertanyaan dengan bentuk pertanyaan *favourable* (positif) 8 item pertanyaan no. 1,2,4,5,6,7,8,9 dan pertanyaan *unfavourable* (negatif) 2 item pertanyaan no. 3,10. Untuk pertanyaan *favourable* bila menjawab “benar” skor 1 dan “salah” skor 0. Dan untuk pertanyaan *unfavourable*

bila menjawab “benar” skor 0 dan bila menjawab “salah” skor 1.

- c) Kuesioner C, berisi tentang data pertanyaan tentang posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan yang terdiri 10 item pertanyaan dengan bentuk pertanyaan *favourable* (positif) 7 item pertanyaan no. 1,2,4,5,6,7,8 dan pertanyaan *unfavourable* (negatif) 3 item pertanyaan no. 3,9,10. Untuk pertanyaan *favourable* bila menjawab “benar” skor 1 dan “salah” skor 0. Dan untuk pertanyaan *unfavourable* bila menjawab “benar” skor 0 dan bila menjawab “salah” skor 1.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan *closed ended* yang menyediakan beberapa alternatif jawaban dan berisi suatu seri pernyataan penilaian, responden hanya boleh memilih salah satu diantaranya sesuai dengan pendapatnya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sehingga dapat dipertanggung-jawabkan pemakaiannya.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam teknis ini menggunakan koreksi internal artinya koreksi untuk masing-masing item dengan keseluruhan butir kuesioner dengan rumus *product moment*. Menurut Sugiyono (2007) teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan validitas item yang sampai sekarang banyak digunakan. Keputusan uji adalah bila r hitung lebih besar dari pada r tabel artinya valid dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya tidak valid.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden

x = Jumlah score item

y = Jumlah score total

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Selanjutnya untuk yang nilainya kurang ukurannya lebih rendah dari taraf signifikan, tabel harus dihilangkan atau diganti. Jika hasil dari $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} berarti valid, demikian sebaliknya jika hasil dari $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} tidak valid. Dengan nilai r_{tabel} 0,361 (Riyanto, 2011).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan internal konsistensi dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Riyanto, 2011). Pengujian reliabilitas dengan teknik *dfa-cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas test

k = cacah butir

S_i^2 = varian skor butir

S_1^2 = varian skor total

Jika nilai *dfa cronbach* $\geq$ konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel dan bila nilai *dfa cronbach* $<$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2011).

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data primer dari hasil pengisian kuesioner oleh responden serta wawancara. Semua peneliti menanyakan identitas responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden dimohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan tentang Tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

b. Data sekunder

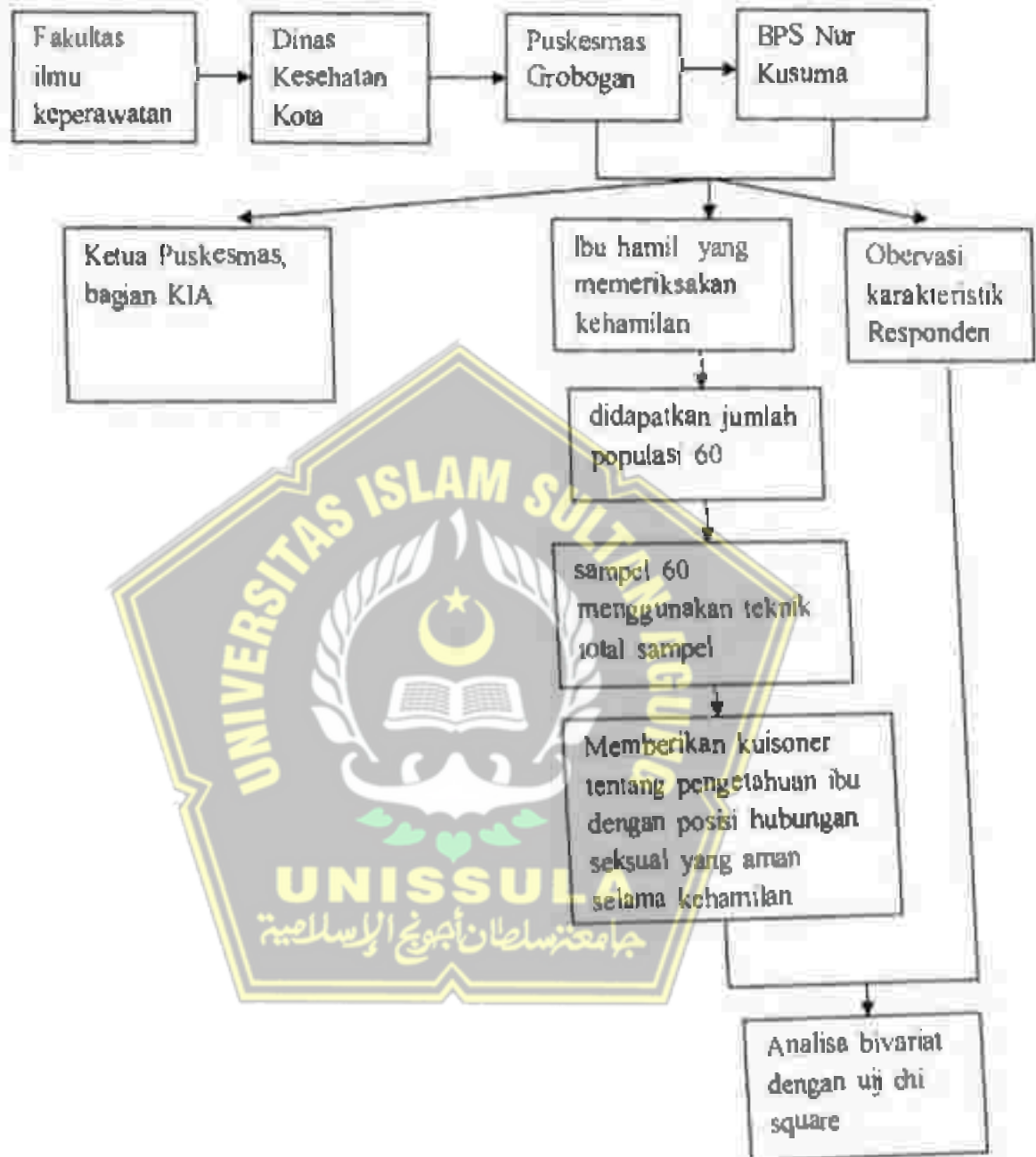
Diperoleh dari data hasil dokumentasi tentang ibu hamil trimester 1-3 di BPS Nur Kusuma di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan pada bulan Februari – April 2011.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, dimana kuesioner diisi oleh peneliti yang jawabannya sesuai dengan apa yang diucapkan oleh responden, kemudian peneliti mengecek ulang kembali kelengkapan jawaban dari responden. Setelah itu baru peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang pengetahuan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti membawa surat pengantar dari fakultas untuk meminta persetujuan dari Dinas Kesehatan Kota Purwodadi dan Kepala Puskesmas Grobogan untuk melakukan penelitian di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan yaitu dengan mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta ijin kepada Bidan Titik Haryanti di BPS Nur Kusuma Kecamatan/Kabupaten Grobogan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta data ibu hamil trimester 1-3 di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.
- d. Peneliti meminta ibu hamil untuk bersedia menjadi responden penelitian, bila ibu hamil bersedia diminta menandatangani lembar persetujuan atau *inform consent*.
- e. Responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.

Alur Penelitian

1 Rencana Analisis Data

Adapun analisis data menurut Nursalam (2003) dilakukan berdasarkan jenis data sebagai berikut :

- a. Analisis *Univariat*: menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = hasil Prosentase

f = hasil pencapaian/skor total setiap responden

n = hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

- b. Analisis *Bivariat*: untuk mengetahui hubungan masing – masing variabel bebas dan terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengujian tersebut dilihat dari *p value* kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan ketentuan :

- 1) *p value* $\geq$ nilai $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima
- 2) *p value* $<$ nilai $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Dalam melakukan analisis univariat dan bivariat, peneliti menggunakan perhitungan manual dan bantuan komputerisasi program SPSS.

J. Etika Penelitian

Kegiatan ini dimulai dengan pemberian izin kepada kepala DKK Purwodadi, Kepala Puskesmas Grobogan, kepada Bidan Titik Haryanti di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan secara tertulis. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin timbul terjadi sebelum dan sesudah pengambilan data jika ibu bersedia diteliti.

Responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak diteliti maka tidak ada paksaan dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Anomity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan ibu yang diteliti, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup memberi kode pada lembar penelitian tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan ditanggung oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan atau disajikan sebagai hasil riset atau penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir pada lampiran 1.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Juni sampai 22 Juni 2011 di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk pertanyaan pada ibu hamil trimester 1-3 di BPS Nur Kusuma didapatkan jumlah responden sebanyak 60 responden.

A. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi ($n = 60$) berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual masa kehamilan di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	13	21,7
Cukup	13	21,7
Baik	34	56,7
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang hubungan seksual masa kehamilan adalah 34 responden (56,7%) berpengetahuan baik, 13 responden (21,7%) berpengetahuan cukup, 13 responden (21,7%) berpengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester 1-3 yang diperiksa di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo adalah ibu hamil dengan kategori pengetahuan baik.

B. Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ($n = 60$) berdasarkan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan

Posisi	Frekuensi	Prosentase
Tidak aman	29	48,3
Aman	31	51,7
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan adalah 31 responden (51,7%) aman, 29 responden (48,3%) tidak aman. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester 1-3 yang diperiksa di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo adalah ibu hamil dengan kategori posisi yang aman.

C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* yang dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di desa Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan.

Tabel 43 Distribusi frekuensi responden ($n = 60$) berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo Kecamatan/Kabupaten Grobogan

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual masa kehamilan	Posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan		Total
	Tidak aman	Aman	
Kurang	11	2	13
% total	18,3%	3,3%	21,7%
Cukup	7	6	12
% total	11,7%	10,0%	21,7%
Baik	11	23	34
% total	18,3%	38,3%	56,7%
Total %	29	31	60
	48,3%	51,7%	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan adalah 11 responden (18,3%) masuk kategori tingkat pengetahuan baik dan posisi hubungan seksual yang tidak aman, 23 responden (38,3%) masuk kategori tingkat pengetahuan baik dan posisi hubungan seksual yang aman, 7 responden (11,7%) masuk kategori tingkat pengetahuan cukup dan posisi hubungan seksual yang tidak aman, 6 responden (10,0%) masuk kategori tingkat pengetahuan cukup dan posisi hubungan seksual yang aman, 11 responden (18,3%) masuk kategori tingkat pengetahuan kurang dan posisi hubungan seksual yang tidak aman, 2 responden (3,3%) masuk kategori tingkat pengetahuan kurang dan posisi hubungan seksual yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester 1-3 yang diperiksa di BPS Nur Kusuma Tanggung Harjo adalah ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik dan posisi hubungan seksual yang aman.

Uji statistik dilakukan dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai 10,488 dan nilai signifikannya 0,005 yang berarti $p_{value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual masa kehamilan setelah dilakukan penelitian di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan.

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden didapatkan hasil 34 responden (56,7%) berpengetahuan baik, 13 responden (21,7%) berpengetahuan cukup. Hal ini disebabkan bahwa responden mengetahui dan memahami bahwa dalam kondisi hamil tetap boleh melakukan hubungan seksual. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iffa (2009) yang berjudul Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang hubungan seksual selama kehamilan di BPS Ny. S Kendal 2009 hasilnya dari 30 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (46,67%), berpengetahuan sedang sebanyak 10 responden (33,33%), berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%). Hal ini dikarenakan kedua penelitian ini memiliki karakteristik yang sama diantaranya karakteristik umur dan pendidikan responden yang sama-sama frekuensi tertinggi adalah umur 20-26 tahun dan berpendidikan SLTP.

Kategori berpengetahuan kurang 13 responden (21,79%), hal ini disebabkan karena responden tidak mengetahui bahwa hubungan seksual masa kehamilan tetap dapat dilakukan dengan aman. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo (2003), meskipun pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek, namun dalam memberikan respons sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor dari orang yang bersangkutan. Hal ini berarti bahwa meskipun stimulusnya sama bagi beberapa orang, namun respon tiap-tiap orang berbeda.

2. Posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan setelah dilakukan penelitian di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan didapatkan hasil kategori aman 31 responden (51,79%). Hal ini disebabkan karena responden mengetahui bahwa posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan tetap dapat dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Suryoprajogo (2008) yang menyatakan bahwa posisi pada saat melakukan hubungan seksual menentukan kenikmatan dan kepuasan yang akan diperoleh baik suami maupun istri. Oleh sebab itu, posisi hubungan seksual yang aman yang disarankan bagi wanita hamil sesuai dengan usia kehamilannya, antara lain : yaitu pada kehamilan trimester I (1-3 bulan) dengan posisi sendok berhadapan, posisi pinggir ranjang, dan posisi misionaris. Sedangkan pada kehamilan trimester II (4-6 bulan) dengan posisi duduk, dan pada kehamilan trimester III (7-9 bulan) dengan posisi sendok, posisi *doggy style*, posisi istri diatas (*woman on top*).

Kategori tidak aman 29 responden (48,3%). Hal ini disebabkan karena responden tidak mengetahui bahwa dalam keadaan hamil itu ada hubungan seksual yang tidak aman. Menurut Eisenberg (2006) bahwa hubungan seksual tidak aman dilakukan pada keadaan hamil, antara lain : setiap saat ketika terjadi perdarahan yang tidak jelas penyebabnya, selama trimester pertama jika wanita memiliki riwayat keguguran atau ancaman keguguran ataupun menunjukkan tanda-tanda ancaman keguguran, dan jika selaput ketuban telah pecah.

3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan.

Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan diketahui bahwa nilai $P\text{-value} < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Bobak (2005) dan suryoprajogo (2008) bahwa kehamilan bukan merupakan halangan untuk melakukan hubungan seksual, dan juga bahwa hubungan seksual selama kehamilan tidak berbahaya dan tidak menyebabkan keguguran atau kelahiran prematur. Hubungan seksual dapat dilakukan dengan aman sejak terbentuknya janin sampai dengan

mulainya saat persalinan asalkan kehamilan berjalan normal dan sesuai dengan posisi hubungan seksual yang aman bagi wanita hamil.

Keterbatasan penelitian

Upaya maksimal telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan ideal, namun keterbatasan- keterbatasan ternyata hanya dapat diminimalisir dan tidak dapat dihindarkan dalam penelitian ini, utamanya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dengan kuesioner, memungkinkan jawaban kurang valid karena dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif dari responden.
2. Pada saat pengambilan data, tidak semua responden ada di rumah, sehingga pengambilan data kembali diundur.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Posisi Hubungan Seksual yang Aman selama Kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan” yang diperoleh dari kuesioner dan observasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual masa kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan kategori berpengetahuan baik 34 responden (56,7%), berpengetahuan cukup 13 responden (21,7%), berpengetahuan kurang 13 responden (21,7%).
2. Posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan kategori aman 31 responden (51,7%), kategori tidak aman 29 responden (48,3%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 (nilai P).

B. Saran

Dari penelitian ini, saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan mampu memberikan penyuluhan tentang Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan baik dimasyarakat maupun di klinik.

2. Bagi Institusi (Ilmu Keperawatan)

Hasil penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama kehamilan di BPS Nur Kusuma di Desa Tanggung Harjo Kecamatan / Kabupaten Grobogan dapat dijadikan sebagai referensi untuk perencanaan pembinaan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

a. Perlu adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dengan posisi hubungan seksual yang aman selama masa kehamilan

b. Perlu dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan kecemasan pasutri tentang hubungan seksual selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (edisi revisi IV). Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Eisenberg Arlene. (2006). *Kehamilan Apa yang Anda Hadapi Bulan Per Bulan*. Jakarta : Arcan
- Hidayat Alimul A A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- MacDougall, J. (2003). *Kehamilan Minggu demi Minggu*. Jakarta : Erlangga
- Machfoed, Drg. Irham. (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitamaya
- Martaadisoebrata. (2005). *Bunga Rumpi Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Mitazani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo Sarwono. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Riyanto Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Saryono & Pantikawati Ika. (2010). *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Suryoprajogo Nadine. (2008). *Kamasutra For Pregnancy*. Yogyakarta : Golden Books

Wiknjosastro. (2002). *Buku Acuan Nasional (Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal)*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo



[illegible]

February – Juli 2011

[illegible]



DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No 19 ☎ (0292) 421049, 424852 (Faks)

PURWODADI

Purwodadi, 20 April 2011

Kepada :

Yth. Ketua Prodi S1 Keperawatan

FIK UNISSULA

di

SEMARANG

446/799 /1

Permohonan Ijin Penelitian

Menanggapi Surat dari Ketua Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang, Nomor 107/MI/FIK-SA/IV/2011 tanggal 11 April 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian/Pengambilan Data, pada prinsipnya kami mengijinkan. Adapun Penelitian akan dilaksanakan oleh :

Nama : Mutiatin Mustafidah

NIM : 992070074

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Posisi Hubungan Seksual Selama kehamilan Di Desa Tanggungharjo Kabupaten Grobogan

Data yang diperlukan : Ibu hamil th 2010

Kepada mahasiswa bersangkutan agar mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga citra jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Pelaksanaan Penelitian/ Pengambilan Data di mulai pada tanggal 25 April s.d 03 Mei 2011 di Bidang Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Puskesmas Grobogan dan BPS Nur Kusuma. Kepada Kepala Bidang Kesga, Kepala Puskesmas Grobogan dan BPS Nur Kusuma harap membantu.

Demikian harap menjadikan maklum.

A.N. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN

Se kretaris

Dr. JOHARI ANGGRASA

NIP. 196920701 198 9031 015

embusan dikirim kepada Yth :

• Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Grobogan;

• Kepala Bidang Kesga ;

• Kepala Puskesmas Grobogan;

• BPS Nur Kusuma;

• Arsip



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Pb Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor
Lamp
Perihal

107/MILTIK-SA/IV/2011

- Lembar

Permohonan Observasi

Kepada Yth
Kepala Puskesmas
Grobogan
Di
Grobogan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa semester VIII SI Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian ataupun pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut

Nama

Muti'ah Mustafidah

Nim

092070074

Tujuan

Study Pendahuluan

Judul Skripsi

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Posisi Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di Desa Tanggung Hango Kabupaten Grobogan

Untuk itu kami mohon pihak terkait memberikan ijin melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut

Demikian Permohonan ini kami buat Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih

Billahittau fiq Wal Hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

7 Jumadil Awal 1432 H

Semarang,

11 April 2011 M

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Ilmu Keperawatan
Prodi Keperawatan
UNISSULA
SEMARANG
Moh. Abdurrouf, SKep, Ns
Ka.Prodi SI Keperawatan



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6563584 psw 266.6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor
Lamp
Perihal

107MH/ FIK-SA/ IV/2011

- Lembar

Permohonan Observasi

Kepada Yth
Bidan Titik Haryanti, SKM
BPS Nur Kusuma
Di
Grobogan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa semester VIII SI Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian ataupun pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut

Nama	Mu'atin Mustafidah
Nim	092070074
Tujuan	Study Pendahuluan
Judul Skripsi	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Posisi Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di Desa Tanggung Hargo Kabupaten Grobogan

Untuk itu kami mohon pihak terkait memberikan ijin melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut

Demikian Permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Bila berkenan, Wb. Hidayah,
Wassalamu'alaikum Mr Wb.

7 Jumadi Awal 1432 H

Semarang,

11 April 2011 M

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Ilmu Keperawatan
.....
Mohamad Nurul SKep. Ns
Kaprodiak Keperawatan



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Po Box, 1054 Telp. (024) 6563584 psw 266, 6581278 Semarang 51012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor
Lamp
Perihal

106MH/FJK-SA/IV/2011

Lembar

P ermohonan ijin Validitas & Reliabilitas

Kepada Yth
Bidan Tiuk Haryanti, SKM
BPS Nur Kusuma
Di
Grobogan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa SI Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan validitas dalam Penelitian Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut

Nama

Muhammad Mustalidh

Nim

092070074

Judul Skripsi

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan
Posisi Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di Desa
Tanggung Harjo Kabupaten Grobogan

Untuk itu kami mohon pihak terkait untuk memberikan ijin Validitas kepada mahasiswa tersebut

Demikian Permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih

Billahiit Taufiq Wal Huda

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

7 Jumadil A wal 1432 H

Semarang,

11 April 2011 M



Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Ilmu Keperawatan
Kaprodi SI Keperawatan
MAM' Alkhurrofu, SKepNs

LAMPIRAN 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Keluarga pasien

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muti'atin Mustafidah

Alamat : Ds. Putatsari, Kec/Kab. Grobogan

Adalah Mahasiswa S1 Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara yang menjadi responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan bagi saudara.

Jika saudara menyetujui maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaan saudara menjadi responden, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Muti'atin Mustafidah

NIM 092070074

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa SI Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang bernama Muti'atin mustafidah dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN".

Saya memahami bahwa yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan memberikan pernyataan dan informasi yang sebenar-benarnya tanpa tekanan dari manapun.

Semarang, Juni 2011

Responden,

(.....)

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN DI DESA TANGGUNG HARJO KECAMATAN/KABUPATEN GROBOGAN

NAMA (inisial)

UMUR

PEKERJAAN

PENDIDIKAN

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

B :Benar

S :Salah

DAFTAR PERTANYAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA MASA KEHAMILAN			
No.		B	S
1	Hubungan seksual manusia merupakan pencetus dari cinta antar individu, dimana daya tarik dan panca indra ikut berperan		
2	Hubungan seksual adalah hubungan intim yang dilakukan suami istri, bahkan kehidupan seksual yang sehat sangat bermanfaat		
3	Kebutuhan melakukan hubungan seksual hanya merupakan kebutuhan biologis, tidak merupakan perwujudan cinta kasih sebagai suami istri		
4	Berhubungan seksual selama kehamilan umumnya aman, bahkan kehidupan seksual yang sehat sangat bermanfaat sebab seksual tidak membantu meredakan stres		
5	Berhubungan seksual selama kehamilan bisa sebagai olah raga yang baik		
6	Setiap kali terjadi perdarahan yang tidak diketahui sebabnya menyebabkan dilarangnya hubungan seksual selama kehamilan		
7	Pada usia kehamilan 1 – 3 bulan wanita yang menunjukkan tanda-tanda ancaman keguguran dilarang melakukan hubungan seksual		
8	Bila kantong ketuban pecah, menyebabkan dilarangnya hubungan seksual selama kehamilan		
9	Pada kehamilan normal, melakukan hubungan seksual selama kehamilan tidak akan membuat bayi lahir prematur		
10	Berhubungan seksual selama kehamilan akan mengakibatkan rasa sakit bagi ibu		

No.	DAFTAR PERTANYAAN TENTANG POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN	B	S
1	Posisi yang nyaman baik bagi istri maupun suami pada saat berhubungan badan (seksual) sangat dianjurkan selama kehamilan		
2	Bergonta-ganti posisi saat melakukan hubungan badan (seksual) selama kehamilan dapat meningkatkan gairah (keinginan) seksual		
3	Posisi perempuan di atas, pria di bawah dapat membuat perut istri tertekan		
4	Posisi misionaris dimana tubuh istri dibawah tubuh suami dirasa cukup aman dan nyaman bagi kehamilan istri di trimester I yaitu ketika perut istri belum besar		
5	Posisi sendok berhadapan juga merupakan posisi yang tepat aman dan nyaman dilakukan pada kehamilan trimester I yaitu dimana posisi hubungan seksual yang dilakukan dengan berbaring menyamping dan saling berhadapan dengan pasangan		
6	Posisi duduk dimana istri duduk di pangkuan suami saling berhadapan dapat dilakukan bila perut istri belum terlalu besar yaitu awal trimester II tetapi bila perut istri sudah besar yaitu memasuki akhir trimester II maka dilakukan dengan posisi duduk tetapi tidak saling berhadapan		
7	Posisi perempuan di atas, pria di bawah merupakan posisi yang menyenangkan, nyaman dan aman dilakukan ketika perut istri sudah besar yaitu pada trimester III		
8	Posisi sendok yaitu posisi yang dilakukan dengan berbaring menyamping, suami berada di belakang istri merupakan posisi yang sesuai pada saat perut sudah besar yaitu pada trimester III dimana istri tidak bisa berperan aktif dalam bercinta		
9	Posisi dalam berhubungan badan (seksual) selama kehamilan mempunyai peranan yang sangat penting sekali		
10	Posisi perempuan di atas, pria di bawah bisa dilakukan sejak usia kehamilan 4-6 bulan atau pada trimester II		

"Woman-on-Top"



Storkes Onychia, Volker R., 1986

Posisi perempuan di atas, pria dibawah

"Side-by-Side Position"



Storkes Onychia, Volker R., 1986

posisi sendok berhadapan



Posisi misionaris



posisi duduk



Posisi sendok



posisi doggie style



Posisi pinggir ranjang

No.	IDENTITAS		
	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	25	Ibu Rumah Tangga	SLTP
2	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
3	22	Swasta	SLTP
4	22	Swasta	SLTP
5	22	Ibu Rumah Tangga	SLTA
6	24	Ibu Rumah Tangga	SLTA
7	22	Petani	SLTP
8	24	Petani	SLTP
9	24	Swasta	SLTP
10	25	Petani	SLTA
11	28	Guru	D3
12	27	Guru	D3
13	27	Guru	D3
14	22	Swasta	SLTP
15	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
16	24	Ibu Rumah Tangga	SLTP
17	27	Petani	SLTP
18	25	Swasta	SLTP
19	25	Petani	SLTP
20	24	Ibu Rumah Tangga	SLTA
21	24	Swasta	SLTA
22	25	Petani	SD
23	22	Ibu Rumah Tangga	SLTP
24	20	Swasta	SLTA
25	23	Swasta	SLTA
26	21	Ibu Rumah Tangga	SLTA
27	25	Guru	D3
28	24	Ibu Rumah Tangga	SLTA
29	20	Ibu Rumah Tangga	SLTA
30	24	Ibu Rumah Tangga	SLTA
31	20	Guru	D3
32	21	Swasta	SLTA
33	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
34	23	Petani	SLTP
35	29	Ibu Rumah Tangga	SLTP
36	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
37	25	Ibu Rumah Tangga	SLTP
38	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
39	25	Ibu Rumah Tangga	SD
40	27	Ibu Rumah Tangga	SD

No.	IDENTITAS		
	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
41	29	Petani	SD
42	24	Ibu Rumah Tangga	SD
43	20	Ibu Rumah Tangga	SD
44	25	Petani	SD
45	30	Petani	SLTP
46	23	Petani	SLTP
47	24	Ibu Rumah Tangga	SLTP
48	20	Ibu Rumah Tangga	SLTP
49	27	Petani	SD
50	25	Petani	SD
51	24	Ibu Rumah Tangga	SD
52	25	Petani	SD
53	29	Ibu Rumah Tangga	SD
54	29	Ibu Rumah Tangga	SD
55	22	Ibu Rumah Tangga	SD
56	31	Ibu Rumah Tangga	SD
57	30	Ibu Rumah Tangga	SD
58	28	Ibu Rumah Tangga	SD
59	30	Petani	SD
60	27	Ibu Rumah Tangga	SLTP



No.	PENGETAHUAN IBU TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL MASA KEHAMILAN										Total	Persentase	Kategori	Kategori 2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70%	2	1
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80%	3	2
3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60%	2	1
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70%	2	1
5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	2	1
6	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	2	1
7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	2	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	3	2
9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	2	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	3	2
11	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60%	2	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
13	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	2	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70%	2	1
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	3	2
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6	60%	3	2
19	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50%	1	1
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	3	2
21	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	2	1
22	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	40%	1	1
23	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	50%	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	3	2
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	90%	3	2
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
28	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
30	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	50%	1	1
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	6	60%	3	2
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
34	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50%	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
36	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	4	40%	1	1
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	3	2
38	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	40%	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	90%	3	2
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2

No.	PENGETAHUAN BU TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL MASA KEHAMILAN										Total	Persentase	Kategori	Kategori 2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
42	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50%	1	1
43	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
47	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
50	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	1	1
51	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	3	2
52	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	40%	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	3	2
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
56	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50%	1	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
58	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	3	2



No.	POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN										Total	Kategori
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10		
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	2
3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	2
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	2
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2
11	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1
12	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
13	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	1
14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	2
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	2
16	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	1
17	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	2
18	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	2
19	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2
21	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	1
22	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
23	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2
26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	2
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
28	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	1
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2
30	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1
31	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	2
32	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	2
33	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1
34	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1
35	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1
36	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1
37	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	1
38	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	1
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
40	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1

No.	POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN										Total	Kategori
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10		
41	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2
43	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	1
44	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2
45	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
46	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4	1
47	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	1
48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2
49	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
50	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	1
51	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	1
52	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	1
53	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
54	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
55	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	1
56	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2
57	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	2
58	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	1
59	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	2
60	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	1



TRYOUT

No.	PENGETAHUAN IBU TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL MASA KEHAMILAN										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
12	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	6
14	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
29	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
30	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8

TRYOUT

No.	POSISI HUBUNGAN SEKSUAL YANG AMAN SELAMA KEHAMILAN										Total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6
3	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
10	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
26	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
27	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4
28	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9

Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7,40	9,828	3,105	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6,73	7,306	,607	,868
P2	6,67	5,299	,435	,886
P3	6,60	8,041	,516	,873
P4	6,63	8,171	,517	,880
P5	6,57	6,530	,431	,885
P6	6,67	7,678	,701	,867
P7	6,67	7,402	,827	,857
P8	6,70	7,872	,588	,875
P9	6,73	7,720	,630	,872
P10	6,63	7,964	,609	,874

Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7,17	8,489	2,914	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	6,50	6,810	,579	,821
K2	6,40	7,007	,569	,822
K3	6,47	6,947	,538	,825
K4	6,43	7,220	,441	,834
K5	6,43	7,082	,503	,828
K6	6,53	6,878	,533	,825
K7	6,40	7,214	,472	,831
K8	6,40	7,214	,472	,831
K9	6,53	6,809	,563	,822
K10	8,40	6,800	,670	,813

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<26 th	44	73,3	73,3	73,3
	26 - 30 th	14	23,3	23,3	96,7
	> 30th	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	31	51,7	51,7	51,7
	Petani	15	25,0	25,0	76,7
	Swasta	9	15,0	15,0	91,7
	Guru	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	18	30,0	30,0	30,0
	SLTP	25	41,7	41,7	71,7
	SLTA	12	20,0	20,0	91,7
	D3	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

Frequency Table

Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan

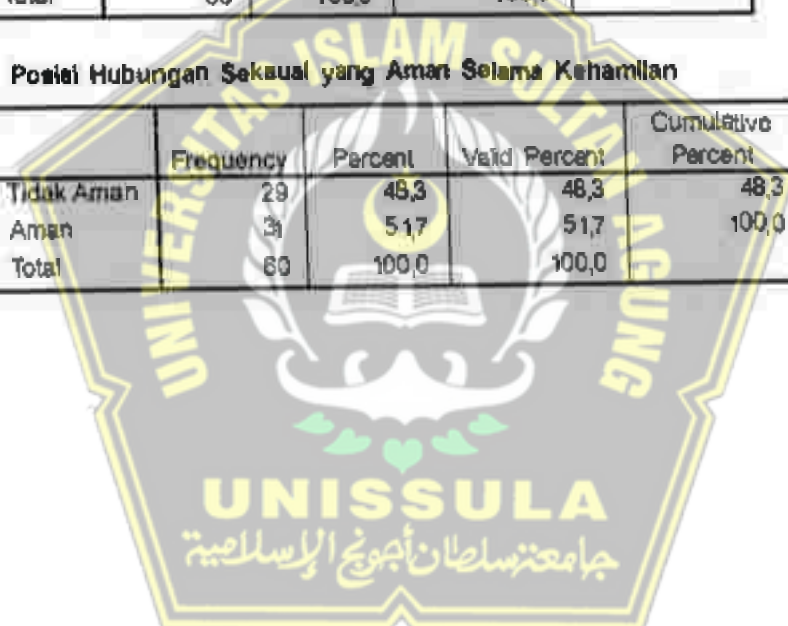
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	13	21,7	21,7	21,7
	Cukup	13	21,7	21,7	43,3
	Baik	34	56,7	56,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	26	43,3	43,3	43,3
	Baik	34	56,7	56,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Aman	29	48,3	48,3	48,3
	Aman	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	



Crosstabs

Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan * Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan Crosstabulation

			Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan		Total
			Tidak Aman	Aman	
Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	Kurang	Count	11	2	13
		Expected Count	6.3	6.7	13.0
		% of Total	18.3%	3.3%	21.7%
	Cukup	Count	7	6	13
		Expected Count	6.3	6.7	13.0
		% of Total	11.7%	10.0%	21.7%
	Baik	Count	11	23	34
		Expected Count	16.4	17.6	34.0
		% of Total	18.3%	38.3%	56.7%
Total	Count		29	31	60
	Expected Count		29.0	31.0	60.0
	% of Total		48.3%	51.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.488 ^a	2	.005
Likelihood Ratio	11.198	2	.004
Linear-by-Linear Association	10.231	1	.001
N of Valid Cases	60		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.25.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.386			.005
Interval by Interval	Pearson's R	.416	.110	3.468	.001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.407	.114	3.398	.001 ^c
N of Valid Cases		60			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Crosstabs

Pengertian Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan * Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan Crosstabulation

			Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan		Total
			Tidak Aman	Aman	
Pengertian Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	Kurang	Count	18	8	26
		Expected Count	12,6	13,4	26,0
		% of Total	30,0%	13,3%	43,3%
	Baik	Count	11	23	34
		Expected Count	16,4	17,6	34,0
		% of Total	18,3%	38,3%	56,7%
Total	Count		29	31	60
	Expected Count		29,0	31,0	60,0
	% of Total		48,3%	51,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,024 ^a	1	,005		
Continuity Correction ^b	6,615	1	,010		
Likelihood Ratio	8,268	1	,004		
Fisher's Exact Test				,009	,006
Linear-by-Linear Association	7,890	1	,005		
N of Valid Cases	60				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,57.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,343			,005
Interval by Interval	Pearson's R	,368	,120	2,992	,004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,368	,120	2,992	,004 ^c
N of Valid Cases		60			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan (Kurang/ Baik)	4,705	1,566	14,132
For cohort Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan = Tidak Aman	2,140	1,235	3,707
For cohort Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan = Aman	,455	,244	,847
N of Valid Cases	60		



Crosstabs

Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan * Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan Crosstabulation

			Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan		Total
			Tidak Aman	Aman	
Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	Kurang	Count	11	2	13
		Expected Count	6,3	6,7	13,0
		% within Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	84,6%	15,4%	100,0%
	Cukup	Count	7	6	13
		Expected Count	6,3	6,7	13,0
		% within Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	53,8%	46,2%	100,0%
	Baik	Count	11	23	34
		Expected Count	16,4	17,6	34,0
		% within Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	32,4%	67,6%	100,0%
Total	Count		29	31	60
	Expected Count		29,0	31,0	60,0
	% within Pengetahuan Ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan		48,3%	51,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,488 ^a	2	,005
Likelihood Ratio	11,198	2	,004
Linear-by-Linear Association	10,231	1	,001
N of Valid Cases	60		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,28.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. Y ^b	Approx. Sig. ^c
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,385			,005
Interval by Interval	Pearson's R	,416	,110	3,488	,001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,407	,114	3,398	,001 ^c
N of Valid Cases		60			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Crosstabs

Pengetahuan bu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan * Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan Crosstabulation

			Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan		Total
			Tidak Aman	Aman	
Pengetahuan bu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	Kurang	Count	8	8	26
		Expected Count	12,6	13,4	26,0
		% within Pengetahuan bu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	69,2%	30,8%	100,0%
	Bak	Count	11	23	34
		Expected Count	16,4	17,6	34,0
		% within Pengetahuan bu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan	32,4%	67,6%	100,0%
Total	Count		29	31	60
	Expected Count		29,0	31,0	60,0
	% within Pengetahuan bu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan		48,3%	51,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,024 ^a	1	,005		
Continuity Correction ^b	8,615	1	,010		
Likelihood Ratio	8,208	1	,004		
Fisher's Exact Test				,009	,005
Linear-by-Linear Association	7,890	1	,006		
N of Valid Cases	60				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,57.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. Y ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,343			,005
Interval by Interval	Pearson's R	,356	,120	2,992	,004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,368	,120	2,992	,004 ^c
N of Valid Cases		60			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan ibu tentang Hubungan Seksual Masa Kehamilan (Kurang / Baik)	4,705	1,566	14,132
For cohort Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan = Tidak Aman	2,140	1,235	3,707
For cohort Posisi Hubungan Seksual yang Aman Selama Kehamilan = Aman	.455	.244	.847
N of Valid Cases	60		



LAMPIRAN

Tabel r Product Moment (two-tailed test)

df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

UNISSULA

جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muti'atin Mustafidah
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 12 juni 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl.Raya Putatsari No 8C RT/RW 003/001
Kecamatan/ Kabupaten Grobogan
Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang
Riwayat Terakhir :
a. SD Negeri 1 Putatsari – Grobogan
b. MTS Manba'ul Huda Tanggung Harjo – Grobogan
c. MAK Futuhiyyah Mranggen – Demak

Pendidikan Terakhir :

Penulis sedang menyelesaikan studinya di Program Studi SI Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan sedang
berada pada semester VIII.